

**ANALISIS MULTITASKING TENAGA PENDIDIK DI SD  
NEGERI 081 PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**ALPISAHRI PANJAITAN**

NIM: 21120013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**ANALISIS MULTITASKING TENAGA PENDIDIK DI SD  
NEGERI 081 PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**ALPISAHRI PANJAITAN**

NIM: 21120013

**Dosen Pembimbing 1**

**Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd**  
NIP: 197801242005011006

**Dosen Pembimbing II**

**Ainun Mandia Harahap, MA**  
NIP: 198412202023212031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing Skripsi atas nama Alpisahri Panjaitan, Nim 21120013 dengan judul **“Analisis Multitasking Tenaga Pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan”**, memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

**Pembimbing I**



**Dr. Faisal Musa, S.Ag.,M.Pd**  
**NIP: 197801242005011006**

**Pembimbing II**



**Ainun Mardia Harahap, MA**  
**NIP:198412202023212031**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Analisis Multitasking Tenaga Pendidik Di SD Negeri 081 Panyabungan**” a.n Alpisahri Panjaitan , NIM. 21120013, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/Nip Penguji                                      | Jabatan Dalam Tim         | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|-------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1. | Dr.Hj. Afridah, M.M<br>NIP.196007242986042001         | Ketua/Penguji I           |    | 01/09 - 2025        |
| 2. | Dr.Sapirin, S.Pd.I, M.Pd<br>NIP.198308152009011009    | Sekretaris/<br>Penguji II |   | 01/09/2025          |
| 3. | Dr.Faisal Musa, S.Ag, M.Pd<br>NIP. 197801242005011006 | Penguji III               |   | 1/9 - 25            |
| 4. | Ainun Mardia Harahap, M.A<br>NIP.198412202023212031   | Penguji IV                |  | 01/09/25            |

Mandailing Natal, September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 197207132003121002

## LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alpisahri Panjaitan  
Nim : 21120013  
Tempat/ Tgl lahir : Ranto Panjang, 27 Maret 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Ranto Panjang

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul “Analisis Multitasking Tenaga Pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan”. Adalah benar karya asli saya sendiri kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan Agustus 2025  
Penulis



Alpisahri Panjaitan  
NIM. 21120013

## **MOTTO**

**“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”**

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”**

## **ABSTRAK**

**Alpisahri Panjaitan (NIM: 21120013). Analisis Multitasking Tenaga Pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk multitasking tenaga pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas kerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik menjalankan berbagai tugas secara bersamaan (multitasking), meliputi kegiatan mengajar, pelaksanaan tugas piket, pembinaan kegiatan upacara, pengoreksian RPP, bimbingan konseling, pembinaan keagamaan, pendampingan shalat subuh berjamaah, hingga pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Aktivitas multitasking ini menuntut kemampuan manajemen waktu, kesiapan mental, serta kedisiplinan tinggi. Multitasking memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi waktu dan fleksibilitas peran, namun juga berisiko menimbulkan kelelahan, stres, serta penurunan fokus dalam pelaksanaan tugas utama. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan manajerial dan distribusi tugas yang proporsional untuk menjaga kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi manajemen pendidikan dasar yang lebih responsif terhadap beban kerja guru, serta menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam mengatur tugas dan tanggung jawab tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Multitasking, Tenaga Pendidik, Efektivitas Pembelajaran, Beban Kerja Guru.



## ABSTRACT

**Alpisahri Panjaitan (NIM: 21120013). Analysis of Multitasking of Educators at SD Negeri 081 Panyabungan.** This study aims to analyze the forms of multitasking performed by educators at SD Negeri 081 Panyabungan and its impact on the learning process and the improvement of teacher performance. The research employed a qualitative phenomenology approach, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that educators perform multiple tasks simultaneously, including teaching, school duty assignments, ceremony supervision, lesson plan (RPP) review, counseling, religious guidance, supervision of Subuh prayer activities, and coaching extracurricular programs. These multitasking activities require strong time management skills, mental readiness, and a high level of discipline. Multitasking provides benefits such as increased time efficiency and role flexibility. However, it also poses risks such as fatigue, stress, and a decline in focus when carrying out core teaching tasks. These findings highlight the importance of managerial support and proportional task distribution to maintain the quality of teaching and uphold teacher professionalism. This research contributes to the development of educational management strategies that are more responsive to teachers' workloads and serves as a reference for policymakers in organizing the responsibilities of educators within the school environment.

**Keywords:** Multitasking, Educators, Learning Effectiveness, Teacher Workload.



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbi'alaamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Multitasking Tenaga Pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang di muka bumi ini, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

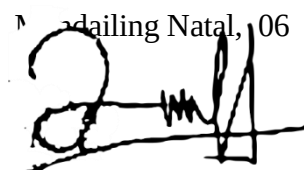
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Marwah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
4. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penelitian ini, dan selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang memberikan arahan dan motivasi.
5. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat besar dalam menyelesaikan

penelitian ini.

6. Bapak dan Ibu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 081 Panyabungan, Bapak/Ibu Guru, dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Dukungan dan kerja sama dari seluruh civitas akademika SD Negeri 081 Panyabungan sangat membantu kelancaran penelitian di lapangan.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yaitu Ayahanda Sahrudin Panjaitan dan Ibunda Maswari Nasution yang senantiasa selalu memberikan doa yang tak henti henti, semangat yang begitu keras, dukungan moral dan material yang begitu besar kepada penulis. Dan kepada Abang Arisah Putra dan Abang Yudiansyah Panjaitan yang selalu memberikan waktunya, yang senantiasa memberikan penerang hati, dan pemberi arah jalan dalam penyelesaian pendidikan penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya angkatan 2021, atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan

Padaling Natal, 06 Agustus 2025



Alpisahri Panjaitan  
NIM: 21120013

## DAFTAR ISI

|                                                        |            |
|--------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>i</b>   |
| <b>ABSRTACT.....</b>                                   | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 4          |
| C. Tujuan Penelitian .....                             | 4          |
| D. Manfaat Penelitian .....                            | 4          |
| E. Penjelasan Istilah .....                            | 5          |
| F. Sistematika Pembahasan .....                        | 7          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                             |            |
| A. Landasan Teori                                      |            |
| 1. Konsep Dasar Multitasking.....                      | 8          |
| a. Teori Tentang Multitasking .....                    | 8          |
| b. Jenis Jenis Multitasking Tenaga Pendidik.....       | 9          |
| c. Pengaruh Multitasking Terhadap Tenaga Pendidik..... | 12         |
| 2. Konsep Dasar Tenaga Pendidik .....                  | 15         |
| a. Pengertian Tenaga Pendidik .....                    | 15         |
| b. Tugas Tenaga Pendidik .....                         | 18         |
| c. Fungsi Tenaga Pendidik .....                        | 21         |
| d. Peran Tenaga Pendidik .....                         | 22         |
| e. Profesional Tenaga Pendidik.....                    | 24         |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....                 | 28         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                       |            |
| A. Jenis Penelitian .....                              | 36         |
| B. Tempat dan Lokasi Penelitian .....                  | 37         |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| C. Sumber Data .....             | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan Data ..... | 39 |
| E. Teknik Keabsahan Data .....   | 41 |
| F. Teknik Analisis Data .....    | 42 |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskriptif Data.....              | 44 |
| 1. Temuan Umum Penelitian .....      | 44 |
| 2. Temuan Khusus Penelitian .....    | 48 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 69 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 80 |
| B. Saran.....       | 81 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Lampiran**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....                 | 29 |
| Tabel 1.2 Rencana Penelitian .....                   | 37 |
| Tabel 1.3 Identitas SD Negeri 081 Panyabungan .....  | 45 |
| Tabel 1.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....     | 47 |
| Tabel 1.5 Data Siswa SD Negeri 081 Panyabungan ..... | 47 |
| Tabel 1.6 Data Sarana Prasarana Sekolah .....        | 48 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Dokumentasi Hasil Rapat Piket Guru .....             | 50 |
| Gambar 1.2 Dokumentasi Pendamping Kegiatan Upacara .....        | 52 |
| Gambar 1.3 Dokumentasi Daftar Upacar Hari Senin .....           | 54 |
| Gambar 1.4 Dokumentasi Shalat subuh berjamaah .....             | 60 |
| Gambar 1.5 Dokumentasi PendampingKegiatan Ekstrakulikuler ..... | 62 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran tenaga pendidik sangatlah strategis dalam keseluruhan proses pendidikan karena mencakup berbagai aspek penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Tenaga pendidik tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, dan fasilitator yang membantu siswa mengembangkan potensi diri, keterampilan, dan pola pikir kritis. Di samping itu, mereka juga berperan besar dalam membentuk karakter peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai moral seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan etika sosial, yang semuanya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar, tenaga pendidik juga bertindak sebagai pengelola dan evaluator dalam proses pembelajaran dengan melakukan perencanaan, penilaian, evaluasi, serta pengembangan metode belajar yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam era digital seperti saat ini, guru dituntut untuk terus berinovasi, termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi generasi yang melek teknologi. Oleh karena itu, peran tenaga pendidik menjadi sangat krusial sebagai motor penggerak dalam transformasi ilmu pengetahuan serta penanaman nilai-nilai positif, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan terbentuknya generasi yang berkualitas (Inayah, 2024).

Multitasking adalah kemampuan individu untuk menjalankan dua atau lebih aktivitas dalam satu waktu atau dalam rentang waktu yang sangat berdekatan. Istilah ini berasal dari dunia teknologi komputer, yang merujuk pada sistem yang dapat menjalankan lebih dari satu proses secara bersamaan. Dalam konteks manusia, multitasking diartikan sebagai kegiatan berpindah-pindah antar tugas secara cepat atau melakukan berbagai tugas dalam satu waktu tertentu. Multitasking bagi tenaga pendidik adalah hal yang umum dan sering dibutuhkan, namun perlu dilakukan secara bijak agar tidak mengorbankan kualitas pembelajaran dan



kesehatan mental.

Multitasking yang dilakukan oleh guru, terutama di tingkat sekolah dasar, mencakup berbagai jenis, yaitu multitasking bersamaan (*simultaneous multitasking*) dan multitasking berurutan (*sequential multitasking*), yang secara nyata terjadi dalam rutinitas harian mereka. Multitasking bersamaan tampak saat tenaga pendidik mengajar di kelas sambil mengelola perilaku siswa, memberikan bimbingan individual, menjawab pertanyaan, serta menyiapkan media pembelajaran semua dilakukan dalam waktu yang sama tanpa menghentikan proses utama. Sementara itu, multitasking berurutan terlihat saat tenaga pendidik harus menyelesaikan tugas-tugas administratif seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengisi jurnal harian, merekap nilai siswa, serta membuat laporan evaluasi, yang dikerjakan secara bergantian dalam satu rentang waktu. Selain itu, tenaga pendidik juga dituntut berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti melatih siswa dalam lomba, mendampingi kegiatan kepramukaan, atau menjadi pembina klub hobi dan olahraga. Keseluruhan tugas ini menunjukkan bahwa kemampuan multitasking sangat penting bagi tenaga pendidik dalam mendukung proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi, dan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan non-akademik (Nouval, 2024).

Multitasking memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja tenaga pendidik. Ketika tenaga pendidik harus mengerjakan berbagai tugas secara bersamaan seperti mengajar, mengelola administrasi, dan menghadiri rapat, hal ini sering kali menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas kerja. Fokus yang terbagi membuat tenaga pendidik lebih rentan terhadap kesalahan dan memperlambat penyelesaian tugas karena perpindahan perhatian yang terus-menerus. Selain itu, multitasking dapat mengganggu daya ingat dan mengurangi kreativitas, padahal kedua aspek tersebut sangat penting dalam merancang pembelajaran yang menarik dan efektif. Kondisi ini diperparah dengan meningkatnya tingkat stres dan tekanan mental, yang pada akhirnya mempengaruhi kesehatan mental tenaga pendidik secara keseluruhan.

Meskipun demikian, multitasking tidak sepenuhnya berdampak negatif jika

dilakukan dengan strategi yang tepat. Dalam kondisi tertentu, seperti ketika mengerjakan tugas-tugas yang saling berkaitan dan dikelola dengan manajemen waktu yang baik, multitasking dapat membantu mempercepat proses kerja. Penguasaan teknologi dan keterampilan dalam mengatur prioritas juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas multitasking di kalangan pendidik, terutama di era digital dan pembelajaran jarak jauh. Namun, untuk menjaga profesionalisme dan kualitas pengajaran, penting bagi tenaga pendidik untuk membatasi multitasking berlebihan dan lebih fokus pada satu tugas dalam satu waktu agar kinerjanya tetap optimal (Elkan, 2024b).

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SD Negeri 081 Panyabungan menunjukkan bahwa para tenaga pendidik tidak hanya menjalankan tugas utamanya sebagai pengajar, tetapi juga dihadapkan pada berbagai tanggung jawab tambahan yang cukup kompleks seperti, tugas piket, pelatihan pembinaan upacara setiap hari sabtu, pengoreksian RPP setiap awal semester, bimbingan konsling, pembina keagamaan untuk acara apel pagi, pengimplementasian shalat subuh berjamaah setiap hari minggu, tenaga pendidik juga dihadapkan dengan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, tahfiz, seni tari, drumband, futsal, cerdas cermat, tari, kria, pocil, sekaligus mengidentivikasi minat serta potensi siswa untuk merancang program yang didukung pengembangan karakter dan keterampilan non akademik serta membuat jadwal administrasi kulikuler, mengembangkan program kerja ekstrakurikuler, mendampingi latihan ekstrakurikuler, serta mendampingi kegiatan perlombaan namun harus tetap menjalankan tugas utama sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 081 Panyabungan diketahui bahwa benar adanya multitasking di kalangan tenaga pendidik, yang apabila tidak dikelola dengan baik maka dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap kinerja tenaga pendidik. Meskipun multitasking di maksud untuk mendukung operasional sekolah kondisi ini menjadi beban kerja dan tugas yang berat. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Analisis multitasking tenaga pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan” penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang multitasking dan dampaknya terhadap pembelajaran di SD Negeri

081 Panyabungan. Dan langkah langkah yang dilakukan untuk mengelola multitasking.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil observasi awal sebagaimana telah penulis jabarkan pada latar belakang maka dapat penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana multitasking tenaga pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan?
2. Bagaimana dampak multitasking terhadap pembelajaran yang dilakukan guru di SD Negeri 081 Panyabungan?
3. Apa saja langkah langkah yang dilakukan untuk mengelola multitasking tenaga pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui multitasking tenaga pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan.
2. Mengetahui dampak multitasking terhadap pembelajaran yang dilakukan guru di SD Negeri 081 Panyabungan.
3. Mengetahui langkah langkah yang dilakukan untuk mengelola multitasking tenaga pendidik di SD Negeri 081 Panyabungan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, kiranya dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam upaya meningkatkan efisiensi waktu dan fleksibilitas peran pendidik terhadap prestasi akademik pendidik dan non akademik, juga menjadi acuan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, dan pengelola lembaga pendidikan, untuk mempertimbangkan beban seperti apa yang sewajarnya diberikan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Menyediakan data empiris terkait dampak multitasking tenaga pendidik terhadap efektivitas pembelajaran dan administrasi serta menjadi dasar penelitian lanjutan untuk meningkatkan kebijakan pendidikan.

### **b. Bagi Tenaga Pendidik**

Membantu memahami pengaruh multitasking terhadap kualitas pengajaran dan kesejahteraan kerja, serta memberikan solusi dalam mengelola waktu dan tugas administrasi agar lebih efektif.

### **c. Bagi Kepala Sekolah**

Menjadi bahan evaluasi dalam membagi tugas antara tenaga pendidik dan staf administrasi guna mengurangi beban kerja tenaga pendidik dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan.

### **d. Bagi Pembaca Umumnya**

Menambah wawasan mengenai tantangan multitasking tenaga pendidik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen pendidikan yang lebih baik, serta memahami peran berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan ada perbaikan dalam sistem administrasi sekolah, sehingga tenaga pendidik dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai pendidik tanpa terbebani tugas administratif yang berlebihan.

## **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah yang penulis dapatkan dalam penelitian tersebut diantaranya yaitu:

### **1. Multitasking**

Multitasking merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan dua atau lebih tugas dalam waktu yang bersamaan. Aktivitas ini bukan sekadar melakukan beberapa pekerjaan secara fisik sekaligus, tetapi melibatkan proses mental dan kognitif yang kompleks. multitasking menuntut adanya mekanisme pengalihan tujuan dan aktivasi aturan, yakni kemampuan otak untuk berpindah

dari satu tugas ke tugas lain serta mengaktifkan kembali aturan atau langkah-langkah yang relevan dalam menyelesaikan tiap tugas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa multitasking tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik atau kebiasaan, tetapi juga sangat tergantung pada efisiensi kerja fungsi eksekutif dalam otak.

Melakukan multitasking secara terus-menerus dapat mengurangi kualitas hasil kerja, Ini terjadi karena proses mental yang diperlukan untuk berpindah antar tugas sebenarnya memerlukan waktu adaptasi dan dapat menguras energi konsentrasi. Oleh karena itu, meskipun multitasking kerap dianggap sebagai keterampilan yang menguntungkan, terutama di era digital saat ini, pemahaman yang benar tentang kapasitas kognitif manusia sangat penting untuk mencegah turunnya efektivitas dan mendorong pola kerja yang lebih fokus dan produktif (Kendra, 2025).

## **2. Tenaga Pendidik**

Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, yang secara khusus termasuk ke dalam bagian dari tenaga kependidikan. Mereka memiliki kualifikasi tertentu sesuai dengan peran yang dijalankan, seperti guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, widyaiswara, instruktur, pelatih, fasilitator, serta sebutan lain yang relevan dengan keahlian dan tanggung jawabnya. Keberadaan pendidik tidak hanya sebatas sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai pembimbing, pengarah, dan pendamping peserta didik dalam proses pembentukan karakter, nilai, dan kompetensi. Oleh karena itu, pendidik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik dan pedagogik, tetapi juga harus menguasai keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan yang memadai.

Peran aktif pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses mengajar, evaluasi hasil belajar, hingga memberikan bimbingan serta motivasi kepada peserta didik. Selain itu, dalam konteks perguruan tinggi atau lembaga formal lainnya, pendidik juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan sosial. Dengan kata lain, pendidik bukan hanya pelaksana teknis pembelajaran, tetapi juga agen perubahan dan pembentuk masa depan bangsa melalui dunia pendidikan. Maka dari itu, kualitas pendidik sangat menentukan mutu pendidikan secara keseluruhan (Topan, 2021).

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu berkaitan dengan gambaran umum tujuan dan metodologi penelitian. Pada bab ini, sebagaimana tema topik latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, serta sistematika pembahasan

Bab II menjelaskan keadaan terkini temuan penelitian dan kerangka teori. Temuan penelitian sebelumnya menggambarkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Bab ini merangkum teori yang dijadikan landasan dalam menganalisis data dari lapangan. Teori yang umum digunakan untuk dijadikan landasan dalam penelitian mencakup analisis multitasking tenaga pendidik.

Bab III meliputi metodologi penelitian, yang meliputi jenis dan derajat penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan ringkasan, tata cara pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV merupakan pembahasan yaitu hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah di rumuskan.

Selanjutnya pada bab V merupakan bagian penutup, penutup merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab I hingga dengan bab IV, pada bab ini dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.